

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk dalam program acara Mata Najwa dapat disimpulkan menjadi tiga hal diantaranya struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Dari struktur teks terdapat tiga elemen yang dipecah lagi menjadi struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Makna keseluruhan dari tema atau topik yang dibahas dalam program acara Mata Najwa “Tiga Bacapres Bicara Gagasan” acara yang disajikan adalah terkait pada gemuruh suasana politik Pilpres 2024 yang menampilkan tiga bakal calon presiden yang digadang-gadang menunjukkan gagasannya serta sebagai bekal untuk merebut hati masyarakat Indonesia, Seperti: Anies Baswedan: Keadilan dan Kesetaraan, Ganjar Pranowo: Menuju Indonesia Unggul, dan Prabowo Subianto: Indonesia Maju.

Dalam program acara Mata Najwa yang memiliki tiga sesi dari setiap bacapres yaitu yang pertama *spill* gagasan, kedua Najwa Shihab berbincang dengan bacapres dan menampilkan topik prioritas untuk para bacapres, dan yang ketiga sesi tanyamu jawabku yaitu tanya jawab antara *audience* dengan bacapres. Analisis struktur mikro mencakup unsur semantic, sintaksis, stilistik dan retorik. Yang menunjukkan makna eksplisit dan implisit dalam muatan-muatan pesan yang disampaikan oleh ketiga bacapres untuk

menanamkan ideologi politik dari ketiga bacapres dengan cara penyampaian yang halus untuk mempengaruhi pola pikir masyarakat.

Ideologi dan karakteristik masing-masing bacapres dalam program acara Mata Najwa pada tema “Tiga Bacapres Bicara Gagasan” di mana citra diri Anies Baswedan di masyarakat adalah jiwa kepemimpinannya yang dominan, ingin melakukan aksi perubahan untuk Indonesia dan ideologi yang ditampilkan Anies merupakan Islamis karena orang-orang yang mendukung Anies kebanyakan tokoh agama. Sementara itu, Ganjar Pranowo dikenal sebagai Bacapres yang berideologi nasionalis, dan dicitrakan publik sebagai bacapres yang dekat dengan masyarakat. Sedangkan Prabowo Subianto merupakan sosok yang tegas, dan jiwa nasionalisme yang tinggi dengan pengabdianya terhadap negara yang tidak diragukan lagi. Ideologi yang dianut oleh Prabowo adalah ideologi Pancasila yang berlandaskan nilai dasar untuk negara Indonesia.

Temuan dan pembahasan dalam penelitian dijelaskan melalui konteks sosial : Anies Baswedan, Visi Anies yang menghadirkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan sila kelima dari Pancasila. Tapi karena misi perubahannya membuat masyarakat terlalu skeptis akibat misi perubahan Anies yang ditakutkan akan merubah program yang menurut masyarakat itu sudah baik untuk dijalankan. Konteks sosial pada Ganjar Pranowo adalah Indonesia yang unggul sumber daya manusianya dan hilirisasi yang sudah dikembangkan oleh pemerintahan saat ini, dengan giat untuk mengembangkan ekonomi dan menuju Indonesia emas 2045, dengan ekonomi kreatif yang mendobrak perkembangan ekonomi dari ranking 17

menjadi empat ditahun 2045. Sedangkan Keberlanjutan merupakan misi dari Prabowo Subianto yang terngiang di masyarakat, melanjutkan program-program yang telah dirancang oleh Presiden Joko Widodo.

Mahasiswa sebagai salah satu *agent of change* perlu dan harus turut serta dalam mengawasi pemerintah, maka dengan adanya forum diskusi yang dibuka ke publik membuat akademisi maupun masyarakat umum dapat berpartisipasi agar bisa memahami realitas yang ditunjukkan oleh para Bakal Calon Presiden untuk Pilpres 2024. Tentunya ketiga Bacapres yang diundang pada acara Mata Najwa *On The Stage* “Tiga Bacapres Bicara Gagasan” pada 19 September 2023 lalu, tokoh politik yang diundang pasti apa yang disampaikan mereka adalah hal-hal yang sebaik-baiknya untuk membangun positif *image* kepada masyarakat. Umumnya tokoh politik akan memperlihatkan sisi positif mereka tidak mungkin seseorang akan dengan terbuka mempublikasikan sisi negative yang ada di dalam diri mereka sama seperti kita yang mempunyai sisi *fronstage* yang diketahui banyak orang namun kita juga pasti menyimpan sisi *backstage*. Hal tersebut terjadi pada analisis wacana dengan model yang dipakai oleh Van Dijk atau yang disebut dengan kognisi sosial yang diadopsi dari pendekatan psikologi sosial, dalam kognisi sosial kita dapat memahami bagaimana struktur dan proses terbentuknya suatu teks, lalu pada konteksnya arah dari acara yang dibuat adalah untuk masyarakat luas untuk mengetahui gagasan umum yang diberikan oleh ketiga Bacapres. Secara umum, dari ketiga gagasan Bacapres tersebut mewakili harapan rakyat Indonesia, untuk menyongsong masa depan

yang lebih baik. Sebagai para calon pemilih dihadapkan untuk melihat lebih tajam, Bacapres mana yang akan mewujudkan gagasan-gagasan tersebut.

5.2 Saran

Program Mata Najwa sendiri adalah salah satu acara favorit yang digemari oleh banyak kalangan terutama generasi millennial dan generasi Z, dengan setiap sesi yang menarik dan berbeda pada setiap segmen program walaupun ada beberapa pertanyaan dibuat sama untuk ketiga bacapres namun sensasi dalam mendengarkan setiap bacapres berbeda-beda. Oleh karena itu, banyak reaksi positif usai acara ditampilkan terutama banyaknya isu penting yang diangkat sebagai modal untuk memilih pemimpin dimasa depan. Salah satunya dengan tema penegakan hukum di Indonesia yang saat ini sedang tidak baik-baik saja, di mana yang seharusnya aparat penegakan hukum menegakan hukum malah terjerat Tindakan-tindakan hukum yang mencoreng penegakan hukum saat ini.

Dengan respon tiga bacapres yang berbeda-beda pada hak untuk berpendapat menjadi sorotan penonton, Anies Baswedan menganggap selama Indonesia masih tidak menggunakan nama sendiri makan masih ada yang bermasalah dan poin yang Anies berikan adalah diangka lima atau enam. Lain hal lagi dengan Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto yang memberikan nilai tinggi diantara *range* 7-8 menurut mereka Indonesia sudah cukup demokrasi dalam berpendapat dibandingkan negara-negara tetangga.

Dari setiap Bacapres tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, penelitian ini dibuat untuk mengetahui wacana politik yang ada dalam tayangan video di kanal YouTube Najwa Shihab dengan program acara Mata Najwa *On The Stage* “Tiga Bacapres Bicara Gagasan” sebab ditahun politik menjadikan ajang untuk menaikkan citra dari masing-masing calon, untuk itu diperlukan ketelitian untuk melihat karakter dari setiap Bacapres karena suara kita menentukan masa depan Indonesia.